

Pendampingan Magang Online Kepada Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun Akademik 2021/2022

Fadilla & Dika Perkasa

Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri Palembang
Email : dilla@stebisigm.ac.id, dika@stebisigm.ac.id

Abstract

This Community Service activity is our commitment as lecturers to implement the third Tri Dharma of Higher Education. Internship activities should be offline, but since early 2019 the spread of Covid 19 in our country resulted in limited activities carried out outside, so that there were several companies, especially banking, which limited acceptance of offline internships, so that some students had to take online internships. In this service, we provide socialization and online internship assistance. There were 16 students who took part in this online internship. The presenters in this internship process are Fadilla S.E.I., M.Si and Mr. Dika Perkasa, S.E.,M.M. Students who take part in this online internship are Islamic Banking Semester 5 students who cannot take offline internships in companies or in banking.

Keywords: *Mentoring, Online Apprentice*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan ini merupakan komitmen kami sebagai dosen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga. Kegiatan magang seyogianya secara offline namun sejak tahun 2019 awal tersebarnya Covid 19 di negara kita mengakibatkan aktivitas yang dilakukan di luar harus dibatasi, sehingga ada beberapa perusahaan terutama perbankan yang membatasi penerimaan magang secara offline, sehingga ada beberapa mahasiswa yang harus mengikuti magang secara online. Pada pengabdian kali ini kami memberikan sosialisasi serta pendampingan magang secara online. Mahasiswa yang mengikuti magang secara online ini sebanyak 16 orang. Adapun yang pemateri dalam proses magang ini adalah Fadilla S.E.I.,M.Si dan Bapak Dika Perkasa, S.E.,M.M. Mahasiswa yang mengikuti magang online ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah Semester 5 yang tidak dapat mengikuti magang secara offline di perusahaan maupun di perbankan.

Kata Kunci: *Pendampingan, Magang Online*

Pendahuluan

Magang adalah proses untuk menerapkan keilmuan atau kompetensi yang didapat selama menjalani masa pendidikan di dunia kerja secara langsung. Pemegang jadi bisa memahami sistem kerja profesi di industri dunia kerja yang sebenarnya. Menurut Undang-Undang, magang adalah bagian dari salah satu pelatihan kerja yang terselenggara di sebuah perusahaan. (Undang-undang No. 13

tahun 2003 Pasal 21-30). Adapun dasar hukum Undang-undang No. 13 tahun 2003 Pasal 21-30 Magang merupakan pelatihan kerja yang dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki.

Seorang mahasiswa yang akan menandang gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah wajib mengikuti mata kuliah magang. Mata kuliah ini terdapat di pada semester 5 (lima). Bobot SKS untuk magang pada Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 4 SkS dengan komponen 2 (dua) SKS untuk magang di perusahaan Perbankan dan 2 (dua) SKS untuk magang di non perbankan. Para mahasiswa dibebaskan untuk memilih tempat mereka akan melakukan magang.

Magang seyogianya dilakukan secara offline atau mahasiswa praktik kerja langsung ke Lapangan, namun pada masa Pandemi Covid 19 hal ini tidak dapat dilakukan karena adanya aturan pemerintah yang menerapkan sistem PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) maka ada beberapa perusahaan yang tidak dapat menerima mahasiswa untuk mengikuti magang secara *offline*.

Covid 19 merupakan penyakit baru yang memiliki tingkat penularan relatif cepat dan dapat menyebabkan kematian (Mukharom & Aravik, 2020). Oleh sebab itu, virus Covid 19 tidak dapat dianggap penyakit yang sepele meskipun pada tahun 1960, virus Covid 19 ini dianggap sebagai penyebab flu biasa (Kartawidjaja, 2020)

Ciri-ciri yang dialami orang yang terkena Covid 19 antara lain :

- 1) Menurunnya daya tahan tubuh secara signifikan
- 2) Tidak mempunyai penderita untuk merasakan rasa makannan
- 3) Batuk
- 4) Hilangnya kemampuan untuk mencium

Penyebaran covid 19 di Indonesia sudah cukup signifikan. Wabah Covid 19 di Indonesia sudah menunjukkan titik kritis yang berpengaruh terhadap aspek multi dimensional dibidang sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Ketidakseriusan dalam penanganan Covid 19 sama artinya dengan tindakan menghancurkan bangsa sendiri. Bagaimana tidak, prevalensi penyebaran virus covid 19 telah menyentuh seluruh lapisan masyarakat, mulai dari remaja hingga kalangan tua. Jika hal ini dibiarkan, bukan tidak mungkin Indonesia akan merugi secara materil maupun non materil. (Hadiwardoyo, 2020)

Untuk menghambat penyebaran Covid 19 ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh kita semua terkenal dengan nama 3M yaitu :

1. Mencuci tangan
2. Menjaga jarak
3. Memakai masker

Khusus untuk point kedua dan ketiga salah satu trik yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menerapkan PSBB (Pembatatasan Sosial Berskala Besar). Efek dari pembatatasan tersebut adalah :

1. Siswa/mahasiswa tidak dapat belajar secara offline (tatap muka)
2. Perusahaan banyak yang merumahkan karyawannya karena omset penjualan yang menurun sehingga tidak mampu membayar gaji karyawan.
3. Banyaknya karyawan yang tidak dapat menafkahi keluarganya karena kehilangan pekerjaannya.

Point pertama yaitu Siswa/mahasiswa tidak dapat belajar secara offline (tatap muka) dirasakan mahasiswa Perbankan Syariah STEBIS IGM. Oleh sebab program studi perbankan syariah memutuskan untuk membuka kelas magang secara online untuk menampung beberapa mahasiswa perbankan syariah yang tidak diterima magang secara offline di perusahaan baik bank maupun non bank.

Magang secara online dilakukan oleh program studi Perbankan Syariah STEBI IGM bekerja sama dengan pihak Perbankan dalam hal ini diwakili oleh Bapak Dika Perkasa S.E.,M.Si. Magang online dilakukan selama 3 (tiga) hari yaitu tanggal 12, 13 dan 14 Oktober.

Adapun skema magang online nya adalah :

- Tanggal 12 Oktober magang online berjudul Dasar-dasar Perbankan Syariah dengan pemateri ibu Fadilla S.E.I.,M.Si
- Tanggal 13 Oktober magang online berjudul Analisis Pemberian Kredit di Perbankan dengan pemateri ibu Fadilla S.E.I.,M.Si, dan Dika Perkasa S.E.,M.M
- Tanggal 14 Oktober magang online berjudul Bank Digital dengan pemateri Bapak Dika Perkasa S.,E.,M.M.

Metode Pengabdian

1. Metode Pelaksanaan

Rangkaian Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Pemaparan materi tentang dasar-dasar perbankan
- Pemaparan materi tentang Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional
- Pemaparan materi tentang Kredit
- Pemaparan materi tentang Perbedaan Kredit dan Pembiayaan
- Pemaparan materi tentang Anggungan dan bagaimana cara menghitung anggungan
- Pemaparan materi dan Perkenalan tentang Bank Digital
- Pemaparan tentang aplikasi-aplikasi serta fitur-fitur pada bank digital.
- Kelebihan dan kekurangan Bank Digital

2. Tempat Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara online melalui via Zoom dan google meet.

3. Proses Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Penulisan Skripsi ini dilakukan selama 3 (tiga) hari yaitu tanggal 12-14 Oktober 2021. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a). Tanggal 12 Oktober 2021 :

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2021 adalah sebagai berikut :

- a. Registrasi peserta secara online
 - b. Penyampaian materi I oleh Ibu Fadilla S.E.I.,M.Si dengan judul materi Dasar-dasar Perbankan Syariah
 - c. Tanya Jawab mengenai materi Dasar-dasar Perbankan Syariah
 - d. Penyampaian Materi kedua oleh Bapak Dika Perkasa S.E.,M.Si dengan judul materi Perbedaan Bank Konvensional dan bank Syariah
 - e. Tanya Jawab mengenai materi Perbedaan Bank Konvensional dan bank Syariah
- b). Tanggal 13 Oktober 2021
- a. Registrasi peserta secara online
 - b. Penyampaian materi I oleh Fadilla S.E.I.,M.Si dengan judul materi Kredit dan ruang lingkungannya
 - c. Tanya Jawab mengenai kredit

- d. Penyampaian Materi kedua Bapak Dika Perkasa S.E.,M.M. dengan judul materi Mengukur dan Menghitung Agunan Kredit serta penilaiannya
 - e. Tanya Jawab mengenai Agunan Kredit serta penilaiannya
- c). Tanggal 14 Oktober 2021
- a. Registrasi peserta secara online
 - b. Penyampaian materi I Bapak Dika Perkasa S.E.,M.M. tentang bank Digital
 - c. Tanya Jawab mengenai Bank digital Bapak Dika Perkasa S.E.,M.M. tentang bank Digital
 - d. Tanya Jawab mengenai Bapak Dika Perkasa S.E.,M.M. tentang produk bank Digital
 - e. Tanya Jawab mengenai produk bank Digital
- Waktu Kegiatan dan Materi Pokok dalam Kegiatan
 Pelaksanaan Kegiatan dilakukan dalam waktu dua hari yaitu hari selasa, rabu dan kamis. Adapun jadwal kegiatannya adalah sebagai berikut :

Tanggal 12 Oktober 2021

Waktu	Materi	Narasumber
08.00.-08.30	Registrasi peserta	Zaenedar
08.30.-09.00	Pembukaan	Zaenedar
09.00.-10.00.	<i>Dasar-dasar Perbankan Syariah</i>	Fadilla S.E.I.,M.Si
10.00-11.00	Tanya jawab materi	Fadilla S.E.I.,M.Si
11.00.-12.30	ISHOMA	-
12.30-13.30	Perbedaan Bank Konvensional dan bank Syariah	Fadilla S.E.,I.M.Si
13.30-14.00	Tanya jawab materi	Fadilla S.E.I.,M.Si
14.00-14.30	Penutup dan pembacaan doa	Zaenedar

Tanggal 13 Oktober 2021

Waktu	Materi	Narasumber
09.00.-10.00.	Kredit dan ruang lingkupnya	Fadilla S.E.I.,M.Si
10.00-11.00	Tanya Jawab Materi	Fadilla S.E.I.,M.Si
11.00.-12.30	ISHOMA	Fadilla S.E.I.,M.Si
12.30-13.30	Mengukur dan Menghitung Agunan Kredit serta penilaiannya	Dika Perkasa S.E.,M.M.
13.30-14.00	Tanya Jawab Materi	Dika Perkasa S.E.,M.M
14.00-14.30	Penutup dan pembacaan doa	Fadilla S.E.I.,M.Si

14 Oktober 2021

Waktu	Materi	Narasumber
09.00.-10.00.	Bank Digital	Dika Perkasa S.E.,M.M.
10.00-11.00	Tanya Jawab Materi	Dika Perkasa S.E.,M.M.
11.00.-12.30	ISHOMA	-
12.30-13.30	Produk Bank Digital	Dika Perkasa S.E.,M.M.
13.30-14.00	Tanya Jawab Produk	Dika Perkasa S.E.,M.M.

	Bank Digital	
14.00-14.30	Penutupan dan pembacaan doa	Fadilla S.E.,I.M.Si

Total durasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat untuk masing-masing pelaksana :

No	Nama	NIDN/NPM	Status	Durasi
1	Fadilla S.E.I.,M.Si	2108089001	Dosen	36 jam
2	Dika Perkasa S.E.,M.M.		Dosen	36 jam
3	Zaenedar	201802004	Mahasiswa	1 jam

Materi Pengabdian

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah merupakan bank yang didalam system operasionalnya tidak menggunakan system bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan Syariah Islam. (Ismail, 2015)

Visi Perbankan Syariah :

Terwujudnya system perbankan Syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sector rill secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil dan transaksi rill dalam rangka keadilan, tolong menolong guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. (Mardani, 2015)

2. Dewan Pengawas Syariah

Dalam kegiatan operasionalnya bank Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah yang meliputi beberapa pihak antara lain :

- a. Bapepam (Untuk bank Syariah yang telah go public)
- b. Komisaris
- c. Bank Indonesia

Khusus untuk Dewan pengawas Syariah tugas utamanya adalah mengawasi jalannya operasional bank syariah supaya tidak terjadi penyimpangan atas produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank Syariah. (Ismail, 2015).

3. Fungsi utama Bank Syariah

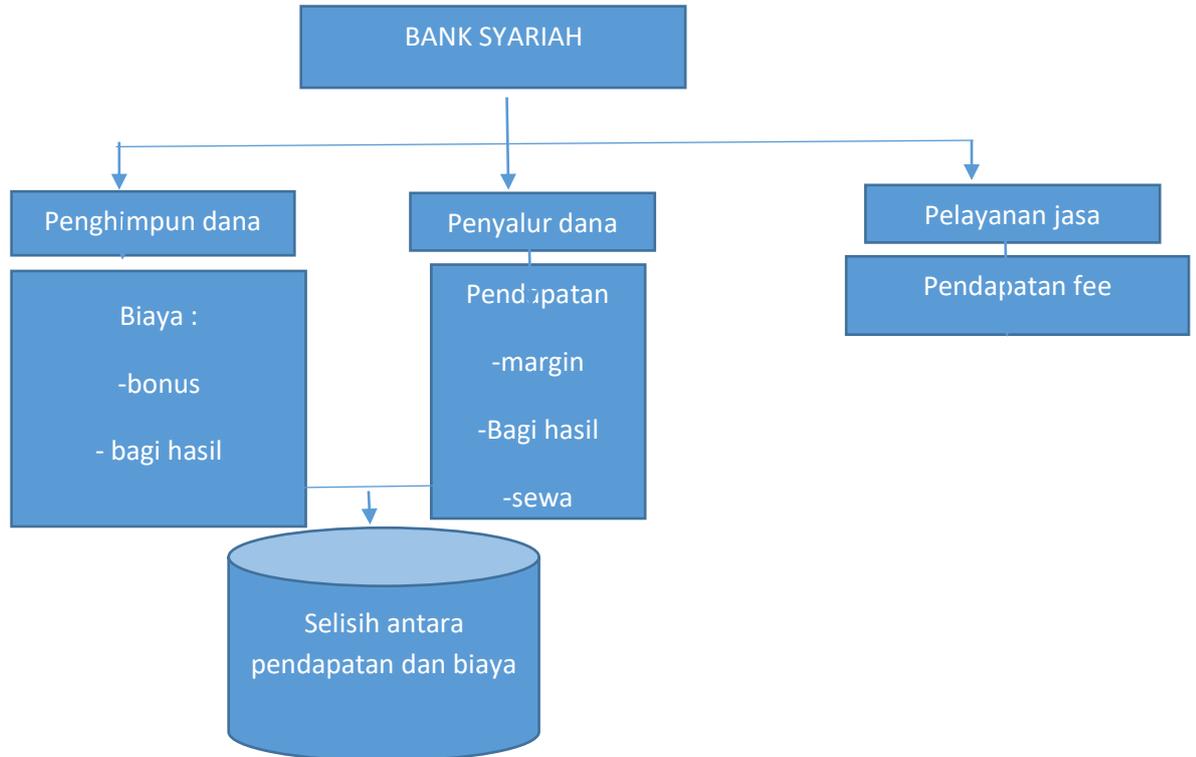
Fungsi utama Bank Syariah yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Penghimpunan dana pada bank Syariah dilakukan dengan menggunakan akad Al-Wadiah dan dalam bentuk investasi menggunakan akad al-mudharabah.

Fungsi bank Syariah yang kedua adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (user of fund), Dalam penyaluran dana kepada msayrakat dari bank syariah dikenal dengan nama pembiayaan. Pembiayaan bank Syariah dibagi menjadi beberapa jenis antara lain :

- a. Transaksi dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
- b. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau ijarah muthaiyah bittamlik
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah , salam dan isthisna
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh
- e. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

Bank Syariah disamping memberikan pelayanan dalam menghimpun dan menyalurkan dana kegiatan lain yang dilakukan bank Syariah adalah memberikan jasa perbankan. Pelayanan jasa tersebut antara lain : pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, kliring, pengihan surat berharga, letter of credit, inkaso, garansi bank dan pelayanan jasa perbankan lainnya.

Dengan menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat bank Syariah akan membayar biaya bagi hasil atau bonus atas simpanan dana dari masyarakat. Ketika menawarkan jasa kepada masyarakat bank Syariah dapat meningkatkan pendapatannya dengan mendapatkan fee atas jasa yang diberikan. Untuk lebih jelasnya fungsi bank Syariah dan dalam memperoleh keuntungan dapat dijelaskan dalam gambar di bawah ini :



(Ismail, 2015)

4. Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional

Ada perbedaan antara bank Syariah dan bank konvensional. Hal yang paling mendasar bank Syariah selalu menggunakan prinsip Syariah sehingga apa dalam kegiatan operasionalnya tidak akan melakukan hal-hal yang bertentangan dengan Syariat Islam seperti : barang yang diperjualbelikan adalah barang-barang yang halal, dalam melakukan hutang-piutang tidak mengandung riba melainkan bagi hasil, dan lain sebagainya. Untuk lebih jelas perbedaan bank Syariah dan bank konvensional dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1
Perbedaan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
1. Melakukan investasi-investasi yg halal saja	1. Investasi yang halal dan haram
2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau	2. Memakai perangkat Bunga

sewa.	
3. Profit and Falah oriented	3. profit oriented
4. Hubungan nasabah dalam bentuk kemitraan	4. hubungan dengan nasabah adalah kreditur dan debitur
5. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatawa dewan pengawas syaria	5. Tidak terdapat dewan sejenis

(*Konsepdasarbanksyariahusesuploadresearchgate, n.d.*)

5. Analisis Kredit

Perkreditan adalah salah satu kegiatan yang penting bagi dunia perbankan serta dari perkreditan akan memberikan sumbangan pendapatan yang cukup besar. Namun dalam aktivitas pemberian kredit, bank akan dihadapkan pada hambatan dan penyimpangan seperti penyalahgunaan kredit, kemacetan dalam pembayaran angsuran dan sebagainya yang ditimbulkan dari nasabah. Masalah-masalah tersebut jika dibiarkan berlarut-larut akan dapat mempengaruhi kelancaran usaha bank. Dengan demikian dibutuhkan kehati-hatian analisis kredit dalam menganalisa kelayakan kredit yang diberikan pada nasabahnya. Analisis kredit merupakan suatu alat yang digunakan untuk melakukan penilaian apakah suatu permohonan kredit layak untuk disetujui.

Tujuannya adalah untuk memperoleh keyakinan apakah nasabah mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajibannya kepada bank secara tertib baik pembayaran pokok pinjaman maupun bunganya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh bank. Untuk memperoleh keyakinan tersebut, sebelum memberikan kredit bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap nasabahnya melalui analisa guna memutuskan layak atau tidak layaknya kredit diberikan.

Analisis kredit berdasarkan prinsip 6C yaitu :

1. *Character*

Character adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur. Manfaat dari penilaian soal karakter ini untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat kejujuran dan integritas serta tekad baik yaitu kemauan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dari calon debitur.

2. *Capacity*

Capacity merupakan suatu penilaian kepada calon debitur mengenai kemampuan melunasi kewajiban-kewajibannya dari kegiatan usaha yang dilakukannya atau yang akan dilakukannya yang akan dibiayai dengan kredit dari bank.

3. *Capital* (modal)

Capital adalah jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur. Apakah ia akan mampu melunasi hutangnya? Collateral (jaminan) Collateral merupakan barang-barang jaminan yang diserahkan oleh debitur sebagai jaminan atas kredit yang diterimanya.

4. *Condition of economic* (kondisi ekonomi)

Condition of economy yaitu situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, budaya dan lain-lain yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat maupun untuk suatu kurun waktu tertentu yang kemungkinannya akan dapat mempengaruhi kelancaran usaha dari perusahaan yang memperoleh kredit.

5. *Constraint*

Constraint yaitu batasan-batasan atau hambatan-hambatan yang tidak memungkinkan seseorang melakukan business di suatu tempat.

6. *Collateral* (jaminan)

Collateral merupakan barang-barang jaminan yang diserahkan oleh debitur sebagai jaminan atas kredit yang diterimanya. (Setiawan Masril, 2020)

Simpulan

Pengabdian kepada masyarakat ini kami lakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 11, 12 dan 13 Oktober 2021. Pengabdian ini merupakan komitmen kami selaku dosen dari Perbankan Syariah STEBIS IGM dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan magang secara online, hal ini diberikan kepada mahasiswa Perbankan Syariah semester 5 (lima) yang dimana mahasiswa ini tidak dapat melakukan magang secara offline dikarenakan Covid 19.

Hasil dari pengabdian ini membuktikan memberikan suatu ilmu baru bagi mahasiswa tentang adanya bank digital. Pada masa sekarang ini sudah seyogianya mahasiswa khususnya perbankan Syariah peka terhadap adanya bank digital dan segala sesuatu yang bersifat digital baik transaksi, pembelian, penjualan maupun tabungan. Selain itu pada magang ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat menghitung bagian kredit dan perhitungannya serta penilaian anggunan.

Daftar Pustaka

- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Ismail. (2015). *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenada Media
- Kartawidjaja, J. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 10–20. <https://doi.org/10.24235/jm.v5i1.6732>
- konsepdasarbanksyariahusesuploadresearchgate*. (n.d.).
- Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media
- Mukharom, M., & Aravik, H. (2020). Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Penanggulangan Coronavirus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15096>
- Setiawan Masril. (2020). analisis Proses Pemberian Kredit. *Jurnal Manajemen Universitas Mulawarman*, 12(1), 106–114.